

Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Hasil Belajar PKN SISWA Kelas IV SD Inpres Lewintana Tahun Ajaran 2020

Asya Rumantara¹, Khairun Nisa², Siti Istiningasih³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram

*Corresponding Author : khairunnisa@unram.ac.id

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 29 Oktober 2021
Disetujui : 18 April 2022
Dipublikasikan : 26 April 2022

Kata Kunci:

Model Pembelajaran VCT, Hasil Belajar, PPKn

Abstrak: This study aims to determine the effect of the VCT (*Value Clarification Technique*) learning model on PPKn learning outcomes for fourth grade students of SD Inpres Lewintana. This type of research is a quantitative research type of experiment with a Quasi-Experimental type of Nonequivalent control group design. The population in this study were all fifth grade students of SD Inpres Lewintana, while the samples were grade IVb students of SD Inpres Lewintana as the experimental class and grade IVa students of SD Inpres Lewintana as the control class. The results of the normality and homogeneity tests carried out obtained data stating that the data were normally distributed and had homogeneous variants so that hypothesis testing could be carried out. The results of the t test obtained the value of sig. 2 tailed of 0.019, which is less than 0.05, which means H_0 is

accepted, indicating that there is an influence of the VCT (*Value Clarification Technique*) learning model on the learning outcomes of fourth grade PPKn students at SD Inpres Lewintana for the 2021/2022 academic year.

Keywords: Learning Model, Learning Outcomes, PPKn

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Inpres Lewintana. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan rancangan Quasi Eksperimen Tipe Nonequivalent control group design. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Lewintana, sedangkan sampel adalah siswa kelas IVb SD Inpres Lewintana sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IVa SD Inpres Lewintana sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu kuisioner, observasi, serta dokumentasi. Analisis data diawali dengan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya uji hipotesis penelitian. Hasil uji normalitas serta homogenitas yang dilakukan diperoleh data yang menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal serta memiliki varian yang homogen sehingga dapat dilakukan uji hipotesis. Hasil uji t diperoleh nilai sig. 2 tailed sebesar 0,019 yang kurang dari 0,05 yang berarti H_0 diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Inpres Lewintana Tahun Ajaran 2021/2022.

PENDAHULUAN

PPKn merupakan mata pelajaran yang memiliki karakteristik spesifik dalam hal orientasinya untuk membentuk pribadi siswa agar menjadi warga negara yang memiliki pemahaman, penghayatan dan kesadaran yang tinggi akan hak-hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan

dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (Susanto, 2013: 225).

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian siswa dalam pembelajaran yang akan terlihat dengan adanya perubahan pengetahuan, keterampilan, serta tingkah laku. Hasil belajar tidak hanya terlihat dari adanya perubahan tingkah laku saja, namun dari pengetahuan yang dapat terlihat dari hasil tes yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat atau justru sebaliknya tergantung dari peserta didik bagaimana mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru ketika proses belajar mengajar. Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Sukmadianta (2005) yang mengatakan bahwa hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar yang baik terutama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) akan terlihat dari peserta didik mampu mengimplementasikan apa yang telah didapatkan dalam proses belajar mengajar (Dewi et al, 2020).

Observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di SD INPRES Lewintana masih kurang efektif, khususnya pada model pembelajaran yang digunakan masih monoton, misalnya aktivitas pembelajaran masih hanya pada menghafal materi, membaca, menulis, dan menyimak. Selain itu, aktivitas pembelajaran masih banyak ditekankan pada segi kognitif saja.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut dilakukanlah tindakan yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa serta dapat menanam sikap dan karakter yang baik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Suprijono (2013: 45) menyatakan "Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk merancang suatu pembelajaran yaitu model pembelajaran *Value Clarification Technique*.

Adisusilo (2012: 144) mengatakan bahwa: "Pandangan Hall yang mengatakan *VCT* merupakan cara atau proses di mana pendidik membantu peserta didik menemukan sendiri nilai-nilai yang melatarbelakangi sikap, tingkah laku, perbuatan serta pilihan-pilihan penting yang dibuatnya". Langkah-langkah Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* di kutip Jarolimek, (dalam Adisusilo 2012:147).

Adapun dasar utama peneliti melakukan penelitian ini yaitu, terdapat pada hasil observasi awal yang dilakukan di SD INPRES Lewintanaditemukan proses pembelajaran yang masih menggunakan pembelajaran konvensional, tidak terdapat penerapan model-model pembelajaran yang menarik yang diterapkan oleh guru, sehingga mendasari peneliti untuk menggunakan salah satu model pembelajaran *VCT (Value Clarification Technique)* karena lebih menekankan pada tehnik klarifikasi nilai karakter peserta didik.

Pada uraian di atas, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya menggunakan *VCT (Value Clarification Technique)* tanpa menggunakan media bantu seperti pada penelitian terdahulu, dimana peneliti benar-benar hanya menggunakan metode *VCT* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV. Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh model pembelajaran *VCT (Value Clarification Technique)* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Inpres Lewintana (2021/2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 107) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi experimental design yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat mengontrol sepenuhnya variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Tipe penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVa SD Inpres Lewintana dengan jumlah siswa 22 siswa dan siswa kelas IVb SD Inpres Lewintana yang berjumlah 22 siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Instrumen dalam penelitian menggunakan lembar tes soal untuk melihat hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran oleh guru serta dokumentasi dari berupa data yang didapatkan ketika pelaksanaan penelitian. Instrumen-instrumen tersebut sebelumnya telah di validasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2016 : 173) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diambil dari hasil siswa dengan bantuan tes yaitu berupa tes awal pembelajaran (pre-test) dan tes akhir pembelajaran (post-test). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji yang digunakan untuk statistik inferensial adalah sebagai berikut: (1) Uji normalitas, (2) Uji homogenitas, dan (3) Uji hipotesis berupa uji t-test.

HASIL

Pada tahap awal, peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa dari masing-masing kelas. Tahap selanjutnya adalah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan model pembelajaran VCT pada kelas eksperimen sebanyak dua kali pertemuan. Sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pada tahap akhir setelah pemberian perlakuan (*treatment*) siswa diberikan tes akhir (*post-test*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk melihat perbandingan hasil belajar PPKn antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Pada tahap kegiatan pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk melihat keterlaksanaan sintaks dari model pembelajaran ketika pelaksanaan penelitian, dimana pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua pertemuan. Berikut tabel keterlaksanaan pembelajaran:

Tabel 1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Kelas	Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran/Kategori	
	Eksperimen	Pertemuan I
Pertemuan II		83% (Baik)

Butir soal yang sudah divalidasi digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata *pre-test* hasil belajar PKN peserta didik kelas eksperimen 56.05 serta kelas kontrol sebesar 59.77 sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 73.68 dan kelas kontrol sebesar 66.64. Data hasil belajar peserta didik *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas kontrol dan eksperimen pada tabel 2 dan 3 berikut:

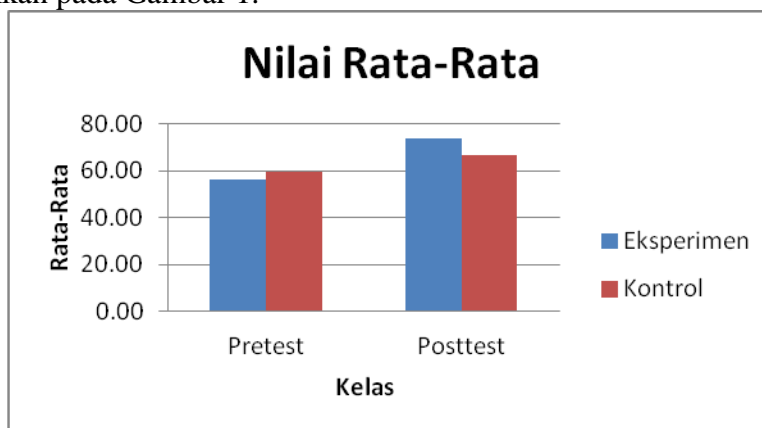
Tabel 2 Data Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Jumlah Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	22	69	44	56.05	8.3693
Kontrol	22	75	44	59.77	8.8744

Tabel 3 Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Jumlah Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	22	94	56	73.68	10.0066
Kontrol	22	88	50	66.64	9.2043

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan dalam diagram batang berikut yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Grafik Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan gambar grafik di atas diketahui rerata nilai hasil belajar siswa pada saat *pre-test* rata-rata 56,05 di kelas eksperimen serta 59,77 untuk kelas kontrol. setelah diberikan perlakuan menggunakan Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) hasil *post-test* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 73,68. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional memiliki nilai rata-rata 66,64. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran vct (*value clarification technique*) mengalami perubahan.

Setelah data hasil belajar PPKn didapatkan. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan

Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Data dinyatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS 16.0 for windows dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.184	22	.051	.900	22	.030
Pretest_Kontrol	.165	22	.125	.935	22	.157
Posttest_Eksperimen	.143	22	.200*	.963	22	.544
Posttest_Kontrol	.154	22	.193	.955	22	.402

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4 perhitungan uji normalitas data diketahui bahwa nilai signifikansi data sebesar 0.051 dan 0.125 untuk *pre-test* sedangkan untuk *post-test* nilai signifikannya sebesar 0.200 dan 0.193 yang lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian homogen atau tidak. Uji homogenitas varians terbesar dan varians terkecil dengan menggunakan selisih nilai *post-test* dan *pre-test* kedua kelas digunakan untuk mengetahui tindak lanjut uji hipotesis (t-test) yang akan digunakan, berikut hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic* dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows yang disajikan dalam bentuk tabel 5 berikut.

Tabel 5 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_Posttest	.075	1	42	.785
Nilai_Pretest	.498	1	42	.484

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai signifikansi (sig) pada *pre-test* adalah sebesar 0,785 dan *post-test* sebesar 0,484 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian *pre-test* dan *post-test* adalah sama atau varian sampel penelitian ini dikatakan homogen.

Setelah syarat-syarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, maka uji hipotesis bisa dilakukan. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t *independent sample test* dengan bantuan SPSS 16.0 yang bertujuan untuk mengetahui pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri di Gugus II Lingsar Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Hasil uji t *independent sample test* dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis dari Posttest Hasil Belajar Matematika

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_ Posttest	Equal variances assumed	.075	.785	2.431	42	.019	7.045	2.899	1.196	12.895
	Equal variances not assumed			2.431	41.710	.019	7.045	2.899	1.194	12.896

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat Sig. 2 tailed < 0,05 yaitu 0,019 < 0,05 pada taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan (df) = 22 + 22 - 2 = 42, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu Sig. 2 tailed < 0,05, maka Ha diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *vct* (*value clarification technique*) terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Inpres Lewintana Tahun Ajaran 2020/2021.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran *vct* (*value clarification technique*) sudah dilaksanakan dengan kategori cukup baik pada pertemuan pertama dan kategori baik pada pertemuan kedua. Nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas IVa SD Inpres Lewintana (kelas kontrol) adalah 59,77 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* untuk siswa kelas IVb SD Inpres Lewintana (kelas eksperimen) adalah 56,05. Sementara nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu 73,68 dan kelas kontrol yaitu 66,64. Data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran VCT unggul dalam membantu siswa untuk memahami nilai sikap dengan baik. Model pembelajaran VCT sangat tepat diterapkan pada mata pelajaran yang lebih menekankan pada ranah afektif (sikap dan nilai), seperti pendidikan kewarganegaraan

Data hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* siswa diuji normalitas dan homogenitas yang diperoleh hasil yang menunjukkan data berdistribusi normal dan memiliki varian homogen. Selanjutnya dilakukan uji t menggunakan *Independent Sample t Test* diperoleh nilai Sig. 2 tailed < 0,05 yaitu 0,019 < 0,05 pada taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan (df) = 22 + 22 - 2 = 42, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu Sig. 2 tailed < 0,05, maka Ha diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Inpres Lewintana Tahun Ajaran 2020/2021.

Sejalan dengan hal tersebut juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustini, dkk pada tahun 2016 dengan judul “pengaruh model pembelajaran VCT terhadap hasil belajar pada ranah afektif mata pelajaran PPKn siswa Kelas V di Gugus III kecamatan Dawan tahun pelajaran 2014/2015”, menunjukkan bahwa model pembelajaran VCT memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran

konvensional. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ni Km Atik Astiti, dkk pada tahun 2017 dengan judul “pengaruh model pembelajaran VCT berbantuan *power point* terhadap hasil belajar PPKn kelas V di SD gugus II Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2016/2017” menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran VCT memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar muatan PPKn.

Hasil penelitian Asikin et al (2021) menunjukkan adanya pengaruh metode VCT terhadap hasil belajar siswa. Kondisi yang menguntungkan didalam kelas merupakan prasyarat utama bagi terjadinya pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran (Afianti et al., 2020).

mengatakan bahwa.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan didukung oleh teori-teori yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran VCT dapat dikatakan mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV SD Inpres Lewintana Tahun Pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *independent samples t-test* dibantu oleh aplikasi statistik *SPSS 16.0 for windows* diperoleh data bahwa nilai nilai Sig. 2 tailed < 0,05 yaitu 0,019 < 0,050 dengan taraf signifikan 5%. Oleh karenanya, dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Inpres Lewintana Tahun Ajaran 2020/2021.

SARAN

Bagi Siswa diharapkan ikut terlibat dalam proses pembelajaran serta mengikuti instruksi dari guru mengenai penggunaan model pembelajaran vct (*value clarification technique*) sehingga diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar akan menjadi lebih baik. Bagi Guru diharapkan penggunaan model pembelajaran vct (*value clarification technique*) dapat dijadikan salah satu referensi yang dapat digunakan guru dalam mengajar terutama pada mata pelajaran PKN sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

Bagi Kepala Sekolah diharapkan kepala sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi guru untuk menggunakan model pembelajaran yang beragam, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini tidak hanya dijadikan referensi saja namun diharapkan dapat dikembangkan lagi. Diharapkan model pembelajaran vct (*value clarification technique*) ini tidak hanya dapat memperbaiki hasil belajar pada satu aspek saja melainkan aspek yang lainnya jugareferensi saja namun diharapkan dapat dikembangkan lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Afianti, D., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2020). Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Sdn 7 Woja Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 203–213.
- Agustini, N. L. P. E, Renda, N. T, Murda, I. N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran

- VCT Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Mata Pelajaran PKN Siswa. *Bali: Jurnal Mimbar Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Asikin, Z., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) berbantuan Games terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Gugus 04 Kecamatan Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 711-716.
- Astiti, N. K. A, Suarjana, I. M, Arini, N. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran VCT Berbantuan *Power Point* Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V. *Bali: Jurnal Mimbar Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2).
- Azyumardi. (2005). *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN)*. Universitas PGRI Semarang.
- Dewi, N. R., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TEHNIQUE (VCT) TIPE PERCONTOHAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN PPKN KELAS IV SDN 3 PERESAK TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1465-1474.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.